

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola adalah olahraga paling populer di dunia, hal ini dilandasi berdasarkan riset yang dilakukan *World Atlas* (2020) yang mengemukakan bahwa pengikut (fans) sepak bola di dunia menjadi 4 miliar. Menurut Malfaid dalam (Wirasmara, 2018) “sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari dari berbagai kalangan, baik anak-anak, sampai orang tua”. Menurut Coddington dalam (Rahmansyah, 2016) seseorang yang menggemari sesuatu dengan sangat antusias disebut suporter.

Secara harfiah, suporter berasal dari kata *support* yang artinya dukungan, sehingga suporter merupakan dukungan dari individual atau kelompok yang diberikan kepada tim atau sesuatu dalam sebuah pertandingan. Perilaku suporter dalam memberikan dukungan pada klub idolanya dapat berbentuk langsung maupun tak langsung. “Dukungan langsung berarti dukungan yang diberikan secara langsung seperti di stadion. Sedangkan suporter yang tidak langsung misalnya lewat radio, televisi, atau media lainnya” (Lucky, 2013).

Perilaku suporter menunjukkan rasa cintanya terhadap klub yang disukai dilakukan dengan berbagai cara seperti membentangkan bendera yang bergambar klub favoritnya, membentangi syal-syal dan spanduk bertuliskan kalimat atau penyemangat, bahkan terkadang suporter mengeluarkan *chant* yang menghina ataupun mengejek klub sepak bola lainnya dengan tujuan untuk memeriahkan suasana (Rahmansyah, 2016). Menurut Su’udi (2006) mengemukakan bahwa “setiap klub dari level terendah hingga tertinggi pasti memiliki penggemar fanatik karena adanya ikatan kedaerahan, keluarga, golongan atau simpatik dengan pemainnya”.

Membahas mengenai suporter sepak bola, di Indonesia ada beragam suporter sepak bola yang mewakili daerahnya masing-masing dengan ciri khas tersendiri. Persib Bandung adalah salah satu klub sepak bola Indonesia yang berada di Kota Bandung, Jawa Barat. Persib Bandung adalah representasi suku Sunda,

etnis asli yang mendiami daerah Jawa Barat. Julukan mereka yang sangat populer adalah Maung Bandung alias Macan dari Bandung. Masyarakat di Bandung, bahkan provinsi Jawa Barat tak punya pilihan lain untuk mendukung tim lain.

Kecintaan pada dunia sepak bola yang begitu kuat inilah yang memunculkan fenomena fanatisme di kalangan kelompok suporter Indonesia. Salah satu kelompok suporter sepak bola yang memiliki fanatisme tersendiri kepada tim kesayangan mereka adalah para suporter yang tergabung dalam Viking. Viking merupakan kelompok suporter pendukung dari klub sepak bola Persib Bandung. Viking sudah ada sebelum organisasi dan kelompok suporter lain menjamur pada akhir 1990-an, kelompok suporter Persib Bandung dengan jumlah anggota resmi terbesar ini sudah mendeklarasikan diri pada 17 juli 1993. Saat ini Viking memiliki perwakilan koordinator di hampir setiap daerah di Jawa Barat, bahkan basis anggotanya pun menyebar hingga ke seluruh sekitaran daerah Bandung seperti Ciamis, Tasikmalaya, Garut, Majalengka, dan masih banyak daerah lainnya di Jawa Barat.

Hal ini bertujuan untuk mengkoordinir semua basis suporter Persib Bandung. Dikarenakan fanatisme yang begitu kuat, terdapat banyak pola perilaku yang mereka tunjukkan untuk membela tim kesayangan mereka tersebut, seperti halnya dalam bernyanyi disepanjang pertandingan. Pada saat tim kesayangan mereka sedang bertanding, mereka rela mengikuti pertandingan Persib Bandung hingga keluar daerah dan meunjukkan beragam aksi nekat dan tak jarang berujung kepada aksi anarkisme yang pada akhirnya memicu bentrok antar kelompok suporter. Jumlah Viking itu sendiri sebanyak 22 juta fans di seluruh dunia, hingga menjadikan Viking sebagai suporter terbanyak di Asia, dan menduduki nomer 23 sebagai suporter terbanyak di dunia (www.bola.net).

Dengan banyaknya pendukung Persib Bandung, salah satu perwakilan koordinator di daerah Tasikmalaya yang mempunyai fanatisme tersendiri yaitu suporter yang tergabung dalam Viking Action Rajapolah. Viking Action Rajapolah berdiri pada 31 Mei 2007, sekarang Viking Action Rajapolah telah memiliki anggota resmi yang terdaftar berjumlah 3.193, masing-masing anggota mempunyai KTA (kartu tanda anggota) sebagai identitas keanggotaan yang memiliki fungsi

untuk mendata anggota dan menjaga keamanan serta ketertiban. Saat ini sudah terhitung beberapa ketua umum yang sudah menjabat sebagai ketua umum Viking Action Rajapolah, salah satunya yakni Widiana Syaiful yang sekarang menjadi ketua umum Viking Action Rajapolah.

Fanatisme ditunjukkan oleh suporter Viking Action Rajapolah adalah masih aktif mengolektifkan uang untuk menyewa kendaraan untuk menonton pertandingan Persib Bandung, yang kemudian banyak yang rela “nge-BM” untuk menonton Persib Bandung. “nge-BM” adalah istilah Masyarakat Rajapolah yang digunakan ketika ingin pergi ke stadion dengan menaiki truk kosong atau mobil bok secara gratis hingga sampai stadion. Di samping hal positif tersebut, fanatisme ditunjukkan oleh Viking Action Rajapolah dengan melakukan berbagai tindakan, seperti melempar wasit, pemain lawan, dan rela bentrok dengan keamanan.

Berdasarkan penjabaran diatas, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana bentuk fanatisme pada suporter klub sepak bola Persib Bandung khususnya kelompok suporter Viking Action Rajapolah. Untuk mengetahui bentuk fanatisme pada kelompok suporter khususnya Viking Action Rajapolah, peneliti menggali alasan maupun pengalaman partisipan bergabung menjadi anggota kelompok suporter. Pengalaman serta alasan partisipan tersebut merupakan data yang digunakan untuk mencari makna serta bentuk fanatisme kelompok suporter Viking Action Rajapolah.

Selanjutnya, pemilihan Viking Action Rajapolah sebagai objek peneliti tertarik untuk mengetahui motif, tindakan, dan makna dari fanatisme suporter Persib Bandung khususnya Viking Action Rajapolah dengan menggunakan studi fenomenologi yang mempelajari bagaimana fenomena di alam kesadaran, pikiran, dan dalam tindakan seperti bagaimana fenomena tersebut bernilai atau diterima secara estetis. Maka dari itu penjelasan di atas, peneliti akan meneliti dengan judul “Fanatisme Suporter sepak bola Indonesia (Viking Action Rajapolah dalam mendukung Persib Bandung)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk fanatisme pada suporter Persib Bandung khususnya Viking Action Rajapolah?

1.3 Definisi Operasional

Demi menghindari salah arti dalam pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar lebih operasional istilah-istilah tersebut adalah:

- 1) Fanatisme menurut Goddard (2001) adalah suatu keyakinan yang membuat seseorang buta sehingga mau melakukan segala hal apapun demi mempertahankan keyakinan yang dianutnya. Fanatisme biasanya menjadi hal yang positif dan bisa juga menjadi sesuatu hal yang negatif.
- 2) Suryanto (1996) mengatakan Suporter adalah orang-orang yang memberikan dukungan atau *support* kepada satu tim yang dibela.
- 3) Viking Action Rajapolah adalah salah satu kelompok suporter Klub sepak Bola Persib Bandung yang mengkoordinir daerah Rajapolah, Tasikmalaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui bentuk fanatisme pada suporter klub sepak bola Persib Bandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

- 1) Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengetahui mengenai bentuk-bentuk fanatisme terwujud khususnya pada suporter sepak bola.

- 2) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya mengenai fanatisme pada suporter sepak bola.